

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENJAHIT PAKAIAN
DI BAWAH JEMBATAN AMPERA
(Studi Kasus Kawasan 10 Ulu Kota Palembang)**



**SITI APRAH SANIA
07021282025040**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENJAHIT PAKAIAN DI BAWAH JEMBATAN AMPERA (Studi Kasus Kawasan 10 Ulu Kota Palembang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**SITI APRAH SANIA
07021282025040**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENJAHIT PAKAIAN DI
BAWAH JEMBATAN AMPERA (KAWASAN 10 ULU KOTA
PALEMBANG)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**SITI APRAH SANIA
07021282025040**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030



25/5-24

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENJAHIT PAKAIAN DI
BAWAH JEMBATAN AMPERA (KAWASAN 10 ULU KOTA
PALEMBANG”**

Skripsi

**SITI APRAH SANIA
07021282025040**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 04 Juni 2024**

Pembimbing :

1. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan

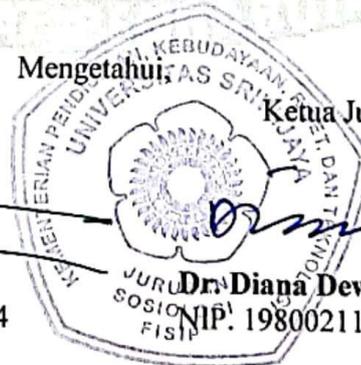


2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,



Ketua Jurusan

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Aprah Sania
NIM : 07021282025040
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul **“Strategi Bertahan Hidup Penjahit Pakaian Di Bawah Jembatan Ampera (Kawasan 10 Ulu Kota Palembang)”** ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Siti Aprah Sania

07021282025040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Tidak semua orang memiliki kesempatan yang baik tentang apa yang mereka inginkan, apabila kamu mendapatkannya, kamu beruntung dan lakukanlah sebaik-baik yang kamu bisa.”

Persembahan

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua dan adik tersayang.
2. Dosen pembimbing skripsi ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si.
3. Teman-teman tersayang.
4. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbilaalamiin, puji syukur Penulis Panjatkan khadirat Allah SWT, karena berkat kemurahan, petunjuk, rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyelesaian skripsi ini dengan judul **STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENJAHIT PAKAIAN DI BAWAH JEMBATAN AMPERA** (Kawasan 10 Ulu Kota Palembang). Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, semangat dan motivasi untuk penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan.
6. Ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

7. Kepada seluruh dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan. Seluruh Staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang banyak membantu penulis terkait kepentingan akademik selama ini.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang banyak membantu penulis terkait kepentingan akademik selama ini.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua penulis, Bapak Arpan dan Ibu Atipah Maisaroh yang sangat penulis cintai. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, dukungan dari segala hal serta do'a yang telah dipanjatkan. Sehingga penulis dapat menjadi kebanggaan dan bisa terus membahagiakan ayah dan ibu.
10. Terkhusus untuk bapak-bapak penjahit di bawah jembatan Ampera selaku informan utama. Terima kasih yang sebesar-besarnya, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
11. Terkhusus untuk informan pendukung, terima kasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan.
12. Terkhusus untuk Yeri Dede Sulistiyani yang akan menjadi teman hidup di masa depan, *my heart and beloved partner forever*. Terima kasih telah memberikan support termasuk tenaga, pikiran dan semangat serta menjadi alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga bahagia selalu menyertai kita yaa.
13. Terkhusus untuk "Squad Selu" Sela Agustina, Ranjane dan Harisa Nabila Balkis yang telah memberikan kesan manis dan persahabatan yang hangat terima kasih atas canda & tawanya sehingga penulis tidak merasakan stress saat membuat skripsi.
14. Terkhusus untuk Putri Novirianti Ramadhani, Yulia Indah Septiana, Fatimah Azzahra dan Desmiyana selaku teman terbaik yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi.

15. Untuk semua teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2020. Khususnya teman-teman *Socgen Gamananta*. Terima kasih atas canda, tawa, keceriaan, suka & duka serta pengalaman, hingga terjalin kebersamaan yang solid hingga saat ini. Semoga meskipun sudah menyelesaikan kuliah ini, tali silaturahmi kita tetap selalu terjaga.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bimbingan, dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa tenaga, pikiran, waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, Juli 2024

Siti Aprah Sania
07021282025040

ABSTRAK

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PENJAHIT PAKAIAN DI BAWAH JEMBATAN AMPERA (KAWASAN 10 ULU KOTA PALEMBANG)

Masalah yang di angkat dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi penjahit dalam rangka bertahan hidup dan strategi bertahan hidup penjahit di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan informan yang berjumlah 17 orang, yaitu 10 informan utama dan 7 informan pendukung dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep kondisi sosial ekonomi dari Melly G Tan dan konsep strategi bertahan hidup dari Edi Suharno, hasil dari penelitian ini berupa kondisi sosial ekonomi penjahit dalam rangka bertahan hidup yang memiliki latar belakang pendidikan cukup rendah yang mengakibatkan pendapatan yang mereka dapatkan tergolong sedikit dan pendapatannya yang tidak menentu serta dapat berubah-ubah di setiap harinya. Hal ini juga di dasari oleh pekerjaan informan sebagai penjahit yang bukan merupakan pekerjaan formal melainkan pekerjaan informal yang tidak menjamin kehidupan keluarga mereka di masa yang akan datang. Kondisi sosial ekonomi penjahit yang demikian, maka di buatlah strategi bertahan hidup yang di harapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga penjahit tersebut. Strategi bertahan hidup yang digunakan dalam penelitian ini berupa strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Ketiga strategi ini tidak sepenuhnya digunakan oleh setiap informan. Namun, informan yang menggunakan ketiganya tentu dapat menjaga kestabilan perekonomian keluarganya dengan cara memanfaatkan potensi yang dimiliki, mengatur dan menghemat pengeluaran dengan cara saling bekerja serta memanfaatkan relasi jaringan dengan cara bekerja sampingan yang juga memperluas relasi antar sesama manusia.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Penjahit, Jembatan Ampera

Indralaya, Juni 2024
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP.198901012019032030



Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

ABSTRACT

SURVIVAL STRATEGIES OF CLOTHES TAILORS UNDER THE AMPERA BRIDGE (AREA 10 ULU PALEMBANG CITY)

The problems raised in this study are the socio-economic conditions of tailors in order to survive and the survival strategies of tailors under the Ampera bridge in the 10 Ulu area of Palembang City. This research uses descriptive qualitative research methods with 17 informants, namely 10 main informants and 7 supporting informants with data collection techniques including participatory observation, in-depth interviews and documentation. In this study, researchers used the concept of socio-economic conditions from Melly G Tan and the concept of survival strategies from Edi Suharno, the results of this study are in the form of socio-economic conditions of tailors in order to survive who have a fairly low educational background which results in the income they get is relatively small and the income is uncertain and can change every day. This is also based on the informant's work as a tailor which is not a formal job but an informal job that does not guarantee their family's life in the future. The socio-economic conditions of the tailors are such, so a survival strategy is made that is expected to meet the needs of the tailor's family. The survival strategies used in this study are active strategies, passive strategies and network strategies. These three strategies were not fully used by each informant. However, informants who use all three can certainly maintain the economic stability of their families by utilizing their potential, managing and saving expenses by working with each other and utilizing network relations by working on the side which also expands relations between fellow humans.

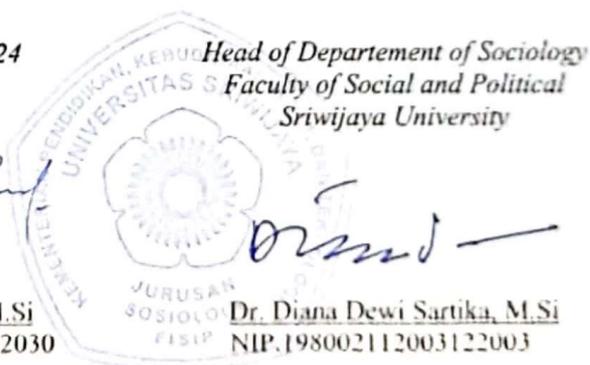
Keywords: Survival Strategy, Tailor, Ampera Bridge

Indralaya, June 2024

Approved by,
Advisor



Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP.198901012019032030



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan Konsep	18
2.2.1 Kondisi Sosial Ekonomi.....	18
2.2.2 Strategi Bertahan Hidup	18
2.2.3 Konsep Penjahit.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian	24
3.4 Fokus Penelitian	25
3.5 Jenis Sumber Data.....	25
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	26
3.7 Peranan Peneliti.....	27
3.8 Unit Analisis Data	27
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	29
3.11 Teknik Analisis Data.....	30
3.12 Jadwal Penelitian	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	33
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Jakabaring.....	36
4.3 Kondisi Demografi Kecamatan Jakabaring.....	37
4.3.1 Jumlah Penduduk di Kecamatan Jakabaring.....	37
4.3.2 Pendidikan di Kecamatan Jakabaring	38
4.3.3 Kesehatan di Kecamatan Jakabaring.....	39
4.3.4 Tempat Peribadatan di Kecamatan Jakabaring	39
4.4 Gambaran Umum Kelurahan Sembilan Sepuluh Ulu	40
4.5 Gambaran Umum Daerah Ulu Bawah Jembatan Ampera	41
4.6 Gambaran Informan Penelitian	42
4.6.1 Informan Utama	43
4.6.2 Informan Pendukung	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Gambaran Penjahit di Bawah Jembatan Ampera.....	55
5.1.1 Latar Belakang Profesi Penjahit Di Bawah Jembatan Ampera.....	56

5.1.2 Motif Penjahit Mempertahankan Profesi Sebagai Penjahit.....	58
5.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penjahit Dalam Rangka Bertahan Hidup di Bawah Jembatan Ampera Kawasan 10 Ulu Kota Palembang	59
5.2.1 Kondisi Sosial Ekonomi Penjahit Dalam Rangka Bertahan Hidup Dari Aspek Pendidikan.....	60
5.2.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penjahit Dalam Rangka Bertahan Hidup Dari Aspek Pendapatan	64
5.2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Penjahit Dalam Rangka Bertahan Hidup Dari Aspek Pekerjaan.....	74
5.3 Strategi Bertahan Hidup Penjahit di Bawah Jembatan Ampera Kawasan 10 Ulu Kota Palembang.....	81
5.3.1 Strategi Bertahan Hidup Penjahit Melalui Strategi Aktif.....	81
5.3.2 Strategi Bertahan Hidup Penjahit Melalui Strategi Pasif.....	88
5.3.3 Strategi Bertahan Hidup Penjahit Melalui Strategi Jaringan	91
BAB VI PENUTUP	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keadaan Ketenagakerjaan Kota Palembang	2
Tabel 1.2 Status Pekerjaan Formal/Informal	3
Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian	32
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2022	34
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2022	35
Tabel 4.3 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Jakabaring Tahun 2021	37
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.5 Sarana Pendidikan	38
Tabel 4.6 Sarana Kesehatan	39
Tabel 4.7 Tempat Peribadatan	39
Tabel 4.8 Daftar Informan Utama	43
Tabel 4.9 Daftar Informan Pendukung.....	48
Tabel 5.1 Data Pendapatan dan Pengeluaran Informan Perhari	72
Tabel 5.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penjahit Dalam Rangka Bertahan Hidup di Bawah Jembatan Ampera Kawasan 10 Ulu Kota Palembang, Sumatera Selatan	78
Tabel 5.3 Strategi Bertahan Hidup Penjahit di Bawah Jembatan Ampera Kawasan 10 Ulu Kota Palembang, Sumatera Selatan.....	97
Tabel 5.4 Data Informan yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Strategi Bertahan Hidup	100

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Garis Kemiskinan Kota Palembang	1
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang.....	33
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Jakabaring.....	36
Gambar 4.3 Peta Wilayah Kelurahan Sembilan Sepuluh Ulu	40
Gambar 4.4 Daerah Sekitar Bawah Jembatan Ampera	41
Gambar 5.1 Gambaran Penjahit di Bawah Jembatan Ampera	55

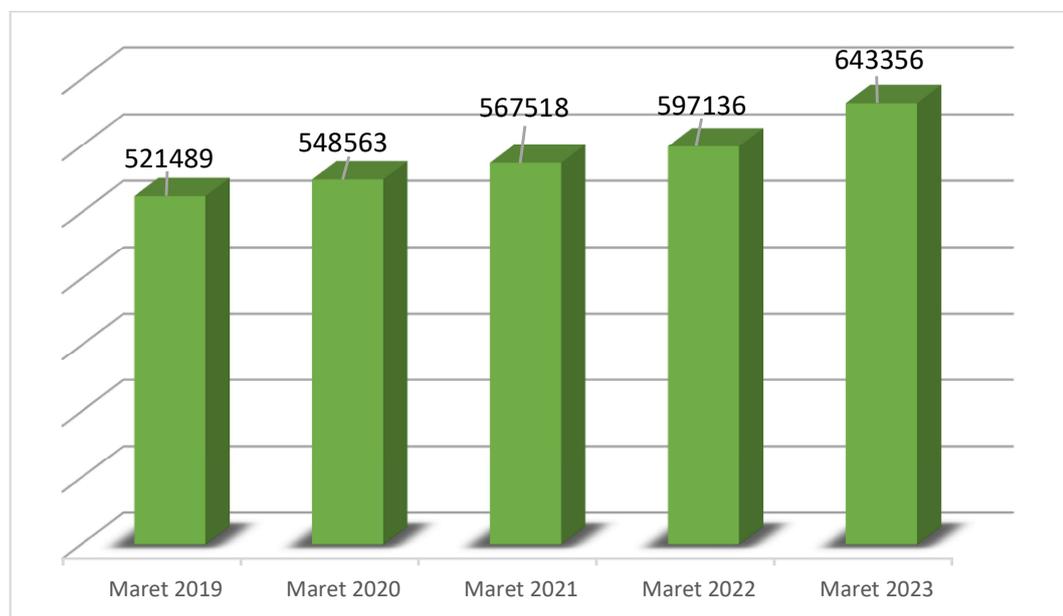
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika seseorang berusaha untuk tetap bertahan hidup meskipun mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Kebutuhan pokok yang dimaksud di sini meliputi kebutuhan hidup seperti makan, minum, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan serta bagaimana seseorang merasa aman dari segala bentuk kriminal serta memiliki hak yang sama dalam kehidupan di bidang sosial dan politik. Rendahnya standar hidup masyarakat tentunya akan menyebabkan terjadinya kemiskinan. Di sisi lain kemiskinan juga diakibatkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang berpengaruh pada terbengkalainya sumber daya alam yang tersedia. (Wulansari et al., 2023).

Gambar 1.1 Data Garis Kemiskinan Kota Palembang



Berdasarkan Gambar 1.1 tentang data garis kemiskinan kota Palembang yang dilansir dari BPS (Badan Pusat Statistik) sejak bulan Maret 2019 sampai bulan Maret 2023 terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Kenaikan Garis kemiskinan ini masih sejalan dengan Inflasi yang terjadi di Kota Palembang Maret 2022 – Maret 2023, yaitu sebesar 4,85. Kemiskinan yang terus meningkat setiap tahunnya bisa diakibatkan oleh sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah orang yang semakin terus bertambah.

Tabel 1.1 Data Keadaan Ketenagakerjaan Kota Palembang

Dalam juta /Tahun	2020	2021	2022
Bekerja	756.546	748.610	782.729
Menganggur	82.771	84.193	69.930

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang (di akses pada 14 September 2023)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 jumlah orang yang bekerja di Indonesia secara konsisten pada tahun 2021 sampai tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 34.119. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah orang yang menganggur pun juga terus berkurang. Pemerintah Indonesia perlu lebih bersimpati dan agresif dalam upaya penambahan lapangan kerja. Pengangguran sangat umum terjadi, dan satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan lowongan kerja bagi Imigran yang mencari pekerjaan dan memperbaiki taraf hidup setiap pekerja dengan meningkatkan jumlah pendapatan yang di dapat pekerja.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai. Sedangkan pekerja bebas dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar termasuk ke dalam pekerja informal. Hal ini disebabkan oleh sifat pekerja bebas di Indonesia yang biasanya bersifat informal dengan upah yang tidak memadai, produktivitas rendah dan kondisi kerja yang relatif buruk.

Wahyuni (2012) sektor informal sudah sejak dahulu telah menjadi alternatif pilihan pekerjaan bagi banyak angkatan kerja Indonesia, ketika sektor

formal tidak mampu mengangkut mereka dan sektor formal semakin diandalkan oleh anggota penganggur, termasuk penganggur baru akibat PHK sebagai pilihan lapangan kerja satu-satunya yang bisa mereka harapkan (Fadillah, 2018:1-85).

Tabel 1.2 Status Pekerjaan Formal/Informal

Status Pekerjaan	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022
Formal	55,70%	56,00%	39,59%
Informal	44,30%	44,00%	60,41%
Jumlah	100%	100%	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Berdasarkan tabel 1.2 tentang data status pekerjaan yang dikutip dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang memberikan informasi bahwa pada jumlah pekerja informal pada bulan Agustus tahun 2021-2023 mengalami inflasi sebesar 16,41%. Hal ini menunjukkan bahwa di antara banyaknya pekerjaan disektor formal dan informal, banyak masyarakat yang memilih bertahan hidup dengan bekerja di sektor informal dibandingkan bekerja di sektor formal. Dikarenakan bahwa sebagian besar masyarakat tidak memiliki kemampuan di bidang akademis dan tidak punya *skill*. Sehingga sebagian besar masyarakat tersebut memilih bekerja dibidang informal yang hanya dengan mengandalkan kemampuan dan alat yang dimiliki tanpa menuntut syarat tertentu seperti yang ada pada saat melamar pekerjaan di sektor formal.

Pekerjaan di bidang sektor informal dalam penelitian ini yaitu penjahit pakaian. Menurut Kartika (2012), penjahit adalah orang yang pekerjaannya menjahit pakaian seperti jas, kaos, gaun, kemeja, *blouse*, celana dan rok, baik untuk laki – laki maupun perempuan dari anak-anak hingga dewasa. Seorang penjahit melakukan dan menunjang pekerjaannya dengan menggunakan tangan maupun dengan mesin jahit. Menurut Albandronk (2012), penjahit adalah seorang pekerja terlatih dari tangan masing-masing penjahit berbeda yang bertugas merancang dan membuat berbagai macam pakaian untuk pelanggan atau konsumen (Rony, Norjanah, 2017).

Pada tahun 2018, pasar baju dan pakaian jadi global mencapai nilai hampir \$758,4 miliar. Angka ini tumbuh pada CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) sebanyak 7,5% sejak tahun 2014 dan diproyeksikan akan tumbuh sebesar 11,8% menjadi hampir \$1.182,9 miliar pada tahun 2022. Kategori *fashion* yang paling banyak terjual di Indonesia pada tahun 2022 adalah pakaian. Hal ini merupakan peluang yang baik bagi bisnis ritel pakaian di Indonesia karena minat masyarakat yang tinggi. Pertumbuhan pesat pada bisnis pakaian menandakan bahwa terdapat kompetisi yang sengit di antara para pelaku usaha ini untuk menciptakan penjualan yang tinggi dan mengungguli pesaingnya. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, perlu ditelusuri hal-hal yang dapat kembali meningkatkan niat beli konsumen, karena niat beli memungkinkan konsumen untuk merencanakan pembelian suatu produk atau jasa pada waktu yang akan datang. Niat pembelian juga telah digunakan untuk memperkirakan penjualan produk baru atau pembelian kembali produk yang telah tersedia (Sianata & Keni, 2023).

Di era teknologi canggih seperti sekarang ini, sangat sedikit penjahit yang masih menggunakan mesin jahit biasa. Meskipun profesi sebagai penjahit konvensional sudah tidak menjamur lagi namun profesi ini akan terus dibutuhkan. Mengingat masyarakat modern sekarang ini sangat membutuhkan *fashion*. Salah satu jenis *fashion* yang paling banyak diminati masyarakat adalah pakaian. Pakaian adalah atribut yang dikenakan di tubuh. Pakaian sangat penting karena memiliki karakter simbolik yang melekat, mengungkapkan status, peran, dan afiliasi ke kelompok, menyampaikan informasi tentang nilai, suasana hati, sikap, dan berdampak pada tingkat abstraksi mental (Sianata & Keni, 2023).

Di tengah banyaknya jenis *fashion* pakaian terbaru, masih ada penjahit konvensional yang sampai saat ini terus bertahan khususnya di Kota Palembang. berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa lokasi bekerja penjahit pakaian kaki lima yang jaraknya cukup berdekatan antara satu penjahit dengan penjahit lainnya. Seperti yang peneliti lihat di sekitar pasar 16 ilir, tepatnya di Megaria. Para penjahit di Megaria ini memang menyewa ruko khusus yang merupakan tempat berkumpulnya para penjahit yang bukan kaki lima

dan khusus untuk jahit pakaian di acara pernikahan, pesta dan hari-hari penting lainnya. Sedangkan peneliti lebih memilih melakukan penelitian di seberang ulu tepatnya di bawah Jembatan Ampera. Dengan alasan bahwasanya penjahit di lokasi ini tidak semestinya menempati wilayah tersebut dikarenakan keberadaan penjahit yang cukup mengganggu keindahan kota dan ketertiban umum dan seharusnya menyewa toko atau tempat yang layak. Namun justru menempati kaki jembatan Ampera yang merupakan salah satu icon kota Palembang dan di sekitarnya juga terdapat tempat wisatawan yang membeli kuliner khas Palembang, ini tentunya membuat tata ruang di sekitar kawasan harus diperhatikan dengan baik. Jumlah penjahit yang cukup banyak yaitu sekitar 10 orang ini juga membuat potensi pendapatan yang diperoleh informan tidak menentu. Namun yang menariknya adalah mereka masih mau bertahan dengan profesinya hingga saat ini meskipun mereka tahu bahwa terdapat beberapa kendala tersebut yang menjadi tantangan bagi mereka. Ini tentunya mereka lakukan agar mereka dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga di setiap harinya.

Para penjahit ini hadir di tengah keramaian kawasan pasar 10 ulu sejak belasan tahun yang lalu, mereka bekerja sebagai penjahit didasari oleh pemenuhan kebutuhan hidup atau mata pencaharian mereka. Di sekitar kawasan tersebut juga dikelilingi oleh penjual topi, tukang servis jam, dan penjual makanan. Dengan menggunakan alat jahit sederhana, para penjahit ini terus bertahan hidup. Dapat kita jumpai, para penjahit ini berjumlah 10 orang, mencari nafkah dengan jarak berdekatan dan rata-rata mereka sudah berusia di atas 30 tahun serta mayoritas dari mereka menjahit dengan menggunakan kacamata. Kehadiran para penjahit ini sangat bermanfaat bagi masyarakat menengah ke bawah meskipun dengan alat sederhana. Penjahit di bawah jembatan Ampera ini juga menyediakan jasa memperbaiki pakaian yang robek maupun sekedar mengecilkan ukuran pakaian, menjahit *ritsleting* yang rusak serta memasang atribut yang ada pada seragam sekolah. Sektor informal ini juga mampu memberikan pelayanan yang cepat, murah, dan rapi terutama bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah. Hal ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi orang banyak.

Selanjutnya, penggunaan jasa penjahit di bawah jembatan Ampera ini rupanya tidak selalu ramai pengunjung meskipun hasilnya memuaskan dan harganya yang terjangkau. Kondisi ekonomi ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan pakaian jadi di pasar tradisional dan *website* belanja *e-commerce* yang lebih memikat pelanggan karena lebih praktis, ekonomis dan berbagai bentuk pola pakaian jadi. Hal ini dikarenakan kurangnya modal usaha, keterbatasan *skill* yang dimiliki, serta persaingan pasar yang secara sosial sudah berkembang, promosi yang terus di *upgrade* melalui sosial media dan persaingan antar penjahit yang membuat kondisi ekonomi mereka menurun serta sulitnya mencari lokasi yang lebih memadai agar tidak mengganggu keindahan kota dan ketertiban umum. Hal demikian yang menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti penjahit yang masih bertahan hidup cukup lama dengan menggeluti pekerjaannya sementara mereka mengetahui dengan jelas bahwa terdapat indikator penghambat usaha mereka untuk lebih berkembang seperti yang telah disebutkan dan pendapatan yang tidak sesuai dengan taraf pemenuhan hidup mereka yang semakin banyak di setiap harinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi penjahit dalam rangka bertahan hidup di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu kota Palembang?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup penjahit di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan

mendeskripsikan secara lengkap terkait strategi yang diterapkan oleh setiap informan dalam bertahan hidup di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui jawaban atas permasalahan yang ada, yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran lokasi di sekitar penjahit dan motif penjahit bertahan hidup dengan profesinya hingga saat ini.
2. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi penjahit dalam memenuhi kebutuhan hidup dan bertahan hidup di bawah jembatan Ampera kawasan 10 Ulu kota Palembang.
3. Untuk menganalisis strategi-strategi yang diterapkan penjahit dalam menghadapi persaingan dalam mempertahankan hidup.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya Sosiologi terutama studi tentang Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi studi atau penelitian lebih lanjut mengenai strategi penjahit dalam bertahan hidup dan mempertahankan usaha serta profesinya di bawah jembatan Ampera kota Palembang.
2. Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi pemerintah dalam membantu dan membenahi keberadaan pekerjaan sektor informal di kota Palembang, sehingga masyarakat yang bekerja di sektor informal dapat lebih terlindungi oleh kewenangan dan kebijakan pemerintah serta meningkatkan kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. *Keadaan Ketenagakerjaan Kota Palembang Agustus 2022*. Palembang: Badan Pusat Statistik, 2022.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. *Profil Kemiskinan di Kota Palembang Maret 2023*. Palembang: Badan Pusat Statistik, 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. *Pekerja Formal dan Informal Provinsi Jawa Barat 2020*. Jawa Barat: Badan Pusat Statistik, 2020.
- Huberman, A. *Qualitative data analysis a methods sourcebook*. 2014.
- Koentjaraningrat, 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Jurnal :

- Aberdeen, Trudie. "Yin, RK (2009). Case Study Research: Design and Methods. Thousand Oaks, CA: Sage." *The Canadian Journal of Action Research* 14.1 (2013): 69-71.
- Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27.10 (2003): 179-188.
- Amelia, Riski. *Pengaruh Relasi Sosial dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Penjahit Rumahan di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Antiani, A., Puji Sari Ramadhan, and Suardi Yakub. "Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Calon (Tailor) Penjahit di Ranhouse Medan dengan Menggunakan Metode AggregatedSum Product Assesment." *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD* 3.2 (2020): 12-24.

- Astrawan, I. Wayan Gede, et al. "Analisis Sosial-Ekonomi Penambang Galian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4.1 (2014).
- Fadillah, Imam. *Sektor Informal Sebagai Pilihan Rasional dalam Mengatasi Kemiskinan (Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima di Trotoar Jalan Pasar Ciputat)*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Fajri, Anisa Nur. *Strategi Bertahan Hidup Petani (Studi pada Keluarga Petani Karet di Desa Jeriji Bangka Selatan pada Masa Pandemi Covid-19)*. Diss. Universitas Bangka Belitung, 2021.
- Handayani, Baiq Lily, dkk. "Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Kampung Merak Situbondo di Enclave Area." *Jurnal Analisa Sosiologi* 11.4 (2022).
- Hapsari, Sri Dewi. "Kegiatan Wirausaha Penjahit Pakaian di Desa Bungin Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong." *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi* 1.1 (2021).
- Hidayati, Dewi Ayu, Siti Habibah, and Yuni Ratnasari. "Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Tradisional di Masa Pandemi Covid-19." *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya* 24.1 (2022): 39-56.
- Hoeriah, Rieda Siti. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Serta Pemberian Motivasi Oleh Guru Terhadap Minat Peserta Didik SMAN 4 Tasikmalaya Untuk Melanjutkan Kuliah (Penelitian kepada peserta didik kelas XII SMAN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2021.
- Irwan, Irwan. "Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Propinsi Sumatera Barat)." *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora* 14.2 (2015): 183-195.
- Khairi, Mohamad, and Abdul Rahman. "Conventional Traders' Survival Strategies in the Middle of Online Shop Development (Case Study of Clothing Selling)." *Journal of Social Science Studies (JOS3)* 2.2 (2022): 31-34.
- Latifa, Nurul, and Rosmala Dewi. "Peran Wirausaha dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Usaha Penjahit Perempuan di Mukim Lhoknga)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 3.2 (2018): 65-72.
- Lovette, Leland P. "Peter Gretton. Maritime Strategy: A Study of Defense Problems. Pp. xvi, 210. New York: Frederick A. Praeger, 1965.

\$6.75." *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science* 366.1 (1966): 152-152.

- Maryadi, Zulfahmi. *Peran Usaha Jahit Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)*. Diss. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022.
- Maulina, Rahmi. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada CV. Kuta Alam Tailor Banda Aceh Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah*. Diss. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. "*Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd.". 2014.
- Miswar, Miswar. "Analisis Pendapatan Penjahit di Kota Kualasimpang." *Jurnal Samudra Ekonomika* 1.1 (2017): 44-52.
- Muallim Syukri Ritonga, Muallim. *Kontribusi Usaha Jahit dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Usaha Jahit Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru)*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Muslimah, Muslimah. *Pengaruh Usaha (Tailor) Penjahit Pakaian Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan*. Diss. Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan, 2020.
- Nadrah, Silvia. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Usaha Jahit Tempahan Silvia Tailor Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Pemerintah Kota Palembang Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang. (2024). Diakses pada 2 Januari 2024 dari <https://palembang.go.id/charming/jembatan-ampera>.
- Ridwan, Sainuddin, Fitriadi Fitriadi, and Muliadi Muliadi. "Karakteristik kondisi sosial ekonomi masyarakat bantaran sungai karang mumus." *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 3.4 (2018).
- Rofiqoh, Kunni Dhurrotur. *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Penjahit Pakaian di Desa Ringinputih Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.

- Roni, H., and Siti Norjanah. "Meja Setrika Ergonomis Untuk Penjahit." *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri dan Arsitektur* 5.1 (2017): 11-11.
- Rutledge, Pamela B., and Jerri Lynn C. Hogg. "In-Depth Interviews." *The International Encyclopedia of Media Psychology* (2020): 1-7.
- Sholehah, Siti Daimatus. *Analisis Inovasi Produk Pakaian Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Pada Usaha Penjahit Pakaian Di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Sianata, Vinka Vanlia, and Keni Keni. "Faktor-faktor penentu niat beli produk pakaian." *Jurnal Manajemen Maranatha* 22.2 (2023): 149-168.
- Suharno, Edi. "Coping Strategies dan Keperfungsian Sosial." *Artikel. Aloysiur Gunata Brata. Internet. Pikiranrakyat. com* (2003).
- Syam, Nuradillah. *Pengaruh Layanan Penjahit Pakaian Terhadap Tingkat Pendapatan di wilayah Pasar Sentral Pekkabata Polewali Mandar*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023.
- Wulansari, Rika Yuli, et al. "Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 6.1 (2023): 82-95.